

Pengaruh Harga, Lokasi dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung (Studi Pada Pengunjung Tempat Wisata Bale Tani)

Sibro Amrizi^{1*}, Tri Sudarwanto²

^{1,2}Progam Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Hasyim Asy'ari
Jl. Irian Jaya No.55 Tebuireng, Cukir, kec, Diwek, kab. Jombang
Sibrowjoe882@gmail.com

Abstract

Bale tani tourist attraction has approximately 130 visitors per day on holidays the number of visitors can reach approximately 200 visitors every day. The population in this study were all tourist visitors at the Bale Tani Jombang tourist attraction. The sample was determined by accidental sampling technique, the sample size was determined based on the Sugiono formula obtained by 52 respondents. Data collection methods used questionnaires and documentation. The conclusion from this research is that it can be seen that the value of the R Square adjuster = 0.642, it can be said that the change in variable Y (the decision to visit) is 64.2% due to the variable price, location and facilities, while the remaining 35.8% is caused by other factors outside these variables. The suggestion that can be given is that Bale Tani Jombang can provide a policy for price adjustments so that visitors can enjoy existing facilities, Bale Tani Jombang also does not have public facilities such as an ATM machine and inadequate access to the tourist attraction Bale Tani Jombang.

Keywords: Price; Location; Facilities; Visitor Decisions.

Abstrak

Objek wisata bale tani memiliki pengunjung kurang lebih 130 perharinya jika pada hari libur jumlah pengunjung bisa mencapai kurang lebih 200 pengunjung setiap harinya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengunjung wisatawan di objek wisata Bale Tani Jombang. Sampel ditentukan teknik accidental sampling, ukuran sampel di tentukan berdasarkan rumus sugiono diperoleh 52 responden. Metode pengumpulan data yang di gunakan kuisisioner dan dokumentasi. Hasil penelitian diperoleh persamaan regresi linier berganda. Harga, lokasi dan fasilitas berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap keputusan berkunjung wisatawan pada objek wisata Bale Tani Jombang. Simpulan dari penelitian ini adalah dapat diketahui bahwa nilai adjuster R Square = 0,642, dapat dikatakan bahwa perubahan variabel Y (keputusan berkunjung) sebesar 64,2% disebabkan oleh variabel harga, lokasi dan fasilitas sedangkan selebihnya sebesar 35,8% disebabkan oleh faktor lain diluar variabel tersebut. saran yang dapat diberikan adalah pihak Bale Tani Jombang bisa memberikan kebijakan untuk penyesuaian harga agar pengunjung bisa menikmati fasilitas yang ada, Bale Tani Jombang juga belum mempunyai fasilitas umum seperti mesin ATM serta akses yang masih kurang layak menuju objek wisata Bale Tani Jombang.

Kata kunci: Harga; Lokasi; Fasilitas; keputusan pengunjung

PENDAHULUAN

Zaman yang serba modren atau biasa disebut dengan era globalisasi yakni zaman yang memang betul berkembang keteknologiannya membuat masyarakat melakukan sebuah pergeseran budaya dari masyarakat sosial menjadi masyarakat individual. Berbagai kepadatan aktivitas dilakukan oleh masyarakat yang membuat mereka mengalami sebuah rasa kejenuhan, sehingga tidak banyak orang yang mungkin perlunya untuk menghilangkan penat dengan berbagai macam cara namun salah satu cara yang populer di kalangan masyarakat adalah dengan jalan-jalan atau bertamsya atau juga bepergian untuk mengunjungi sebuah destinasi pariwisata. Destinasi pariwisata adalah salah satu alternative untuk meghilangkan rasa jenuh akibat padatnya aktivitas.

Indonesia adalah negara yang terkenal dengan sumber daya alamnya dan juga banyak sekali tempat atau daerah yang masih asli dengan corak kealamannya, oleh sebab itu seharusnya pemerintah bisa memanfaatkan untuk menjadi sebuah ladang pariwisata namun nyatanya sampai saat ini apa yang dilakukan oleh pemerintah masih belum maksimal. Pembangunan pariwisata diharapkan dapat terus berkembang sehingga kedepannya dapat dipakai oleh masyarakat tentunya, dan itu sangat bermanfaat sekali juga kegiatan pariwisata diharapkan bisa memberikan kontribusi yang besar pada perekonomian negara.

Munculnya tempat - tempat pariwisata yang baru itu menandakan akan terjadi sebuah daya saing dalam hal pemasaran untuk menarik masyarakat dalam berkunjung ke tempat pariwisata, mengingat berbagai macam kriteria pariwisata yang diminati oleh masyarakat itu pasti tidak sama dalam arti lain berbeda. Surgawi dan Sutopo berpendapat selain pariwisata itu berguna untuk menghilangkan kejenuhan masyarakat, pariwisata juga salah satu yang memberikan kontribusi dalam meningkatkan perekonomian negara juga sebagai proses pembangunan negara. Sebab dengan pariwisata pendapat devisa negara yang berupa pajak dari para wiasatawan negara maupun wisatawan asing yang mendatangi maupun pajak dari fasilitas sosial dan objek wisata

Banyak faktor yang mempengaruhi daya tarik masyarakat untuk datang terhadap tempat pariwisata salah satu faktornya adalah harga. Harga adalah sebuah penentuan yang memang sangat populer dikalangan masyarakat, karenanya harga itu adalah sebuah ukuran jasa yang dinilai dengan mata uang guna untuk mendapatkan barang atau jasa tersebut. Zaman dahaulu sistem tukar menukar barang sangat populer dikalangan masyarakat atau disebut dengan barter, namun saat ini barter tidak lagi populer atau memang tidak diapakai lagi, masyarakat sekarang bertransaksi dengan suatu alat yaitu mata uang yang dijadikan sebagai alat pembayaran, yakni pembeli

akan memberikan uang sebagai imbalan dari usahanya menjual barang atau jasa kepada pembeli. (Buchori, 2015)

Selain faktor harga, faktor yang mempengaruhi daya tarik konsumen dalam mengunjungi pariwisata adalah fasilitas atau kelengkapan yang dimiliki tempat pariwisata tersebut. Fasilitas adalah kelengkapan yang berupa fisik dalam memberikan kemudahan akses pada konsumen untuk melakukan kegiatan-kegiatan konsumen supaya kebutuhan yang diinginkan konsumen terpenuhi, fasilitas yang lengkap akan menjadi sebuah daya tarik bagi konsumen, selain itu kebersihan juga harus terpenuhi ditempat pariwisata agar konsumen nyaman dan jaminan kesehatan juga terpenuhi saat mengunjungi tempat pariwisata tersebut. Fasilitas pasti menjadi nilai tambah bagi konsumen untuk menjadi daya tariknya

Fasilitas secara umum yang belum dimiliki oleh tempat wisata bale tani seperti tidak adanya fasilitas berupa tempat mesin ATM supaya mempermudah konsumen atau pengunjung ketika membutuhkan fasilitas tersebut dan juga bisa menjadi daya tarik serta nilai lebih terhadap kelengkapan fasilitas wisata Bale Tani Jombang.

Selain harga dan fasilitas, lokasi juga memiliki pengaruh yang besar terhadap keputusan berkunjung. Lokasi merupakan struktur fisik dari sebuah usaha tersebut yang merupakan komponen utama yang terlihat dalam membentuk kesan sebuah usaha yang dilakukan perusahaan dalam melakukan penempatan usahanya dan kegiatan dalam menyediakan saluran pelayanan yang dibutuhkan oleh konsumen. Faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dengan cermat dalam pemilihan lokasi seperti aksesibilitas, visibilitas, lalu lintas, ekspansi, dan peraturan serta kebijakan pemerintah

Berdasarkan data pengunjung pada awal beroperasi dibulan juli tahun 2017 jumlah keseluruhan yang berkunjung dari bulan juli hingga desember 2017 berjumlah 24859 orang yang berkunjung kesana. Dan pada tahun 2018 yang melakukan keputusan berkunjung berjumlah 54421 dan di tahun ke tiga tahun 2019 mengalami pembeludakan pengunjung pada awal tahun 2019 di hari pertama tanggal 1 januari jumlah pengunjung dapat mencapai 1500 lebih dan secara keseluruhan terdapat 50865 pengunjung belum termasuk data pengunjung pada bulan desember.

Dengan beberapa evaluasi dan keuletan para pengelola wisata bale tani dari tahun ke tahun jumlah pengunjungnya semakin bertambah ini membuktikan bahwasanya bale tani benar-benar bisa memberikan pelayanan terbaik terhadap konsumen. Juga tentu hal ini sangat baik karena menguntungkan negara serta mengharumkan nama kota jombang tentu juga provinsi jawa timur.

Setelah penulis menjabarkan latar belakang diatas maka penulis mengambil judul sebagai berikut **“Pengaruh Harga, Lokasi Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung (Studi Pada Pengunjung Tempat Wisata Bale Tani)”**

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara untuk mendapatkan sebuah data yang bertujuan untuk mendapatkan manfaat (Sugiyono, 2017:1). Peneliti meneliti populasi atau sampel tertentu maka peneliti memakai penelitian kuantitatif metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang cocok sekali untuk meneliti tingkat populasi atau sampel yang tertentu, sedangkan pengumpulan sebuah data memakai instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, yang bertujuan menjabarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017:36)

Kausal atau sebab akibat adalah pendekatan yang dijadikan dalam penulisan ini, hubungan variabel pada obyek yang diteliti terdapat sebuah variabel bebas yang terikat kemudian dari variabel itu ditelaah pengaruh variabel bebas pada variabel terikat (Sugiyono, 2017:25). Tujuan penelitian ini tidak lain untuk mengetahui pengaruh harga, lokasi atau tempat dan pengaruh fasilitas pada minatnya pengunjung (studi pada pengunjung wisatawan bale tani).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kausal atau sebab akibat jika dilihat dari hubungan variabel terhadap obyek yang diteliti yaitu terdapat variabel bebas dan terikat yang selanjutnya dari variabel tersebut dicari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2017:25). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh harga, lokasi dan fasilitas terhadap keputusan berkunjung wisatawan (studi pada pengunjung tempat wisata bale tani)

HASIL DAN PEMBAHSAN

Bale tani adalah sebuah unit usaha yang berjalur dibidang pendidikan pertanian kemudian dikembangkan menjadi sebuah objek wisata, salah satu yang menarik pengunjung disana adalah dimana setiap tempat diberi nama bale yang berarti balai atau tempat pertemuan. Berdiri pada tahun 2006 dengan nama p4s dan diubah menjadi objek wisata dengan nama bale tani pada tahun 2017. Bale tani berlokasi di jl. Doktor Soetomo, Serning Banjaragung, Kec. Bareng, Kabupaten Jombang timur 61474 Nama unit usaha wisata Bale Tani Jombang merupakan milik perseorangan.

Karakteristik Responden

Diketahui bahwasanya responden sebanyak 52 pengunjung antara laki-laki dan perempuan mempunyai hasil presentase yang sama 50% dan 50% hal ini memberitakan bahwasanya objek wisata tani lebih diminati oleh kaum laki-laki maupun perempuan.

Jumlah semua dari responden di wisata bale tani Jombang. Lebih banyak yang berumur 20-25 tahun 78,8% yang berjumlah 41, 15-20 tahun sebesar 15-20 tahun sebesar 9,6% atau dengan jumlah 5 orang saja, kemudian responden yang berusia kurang dari 30 tahun atau 26-30 hanya 11% atau 6 orang. Dapat dicermati bahwasanya bale tani Jombang lebih diminati oleh orang yang berusia 20-25 tahun atau dikenal dengan kalangan remaja.

Uji Validitas

uji validitas data adalah untuk melihat sebuah data yang valid dari pernyataan kusioner terhadap suatu item. Sebuah pernyataan kusioner yang untuk memaparkan sesuatu ite dengan ukuran yang kusioner katakan itu dapat dikatakan valid apabila r dihitung $>$ table, dan tingkat signifikanso pada setiap item pernyataan yaitu $< 0,005$. Berikut hasil uji validitas yang diambil dari data yang diolah melalui spss sebagaimana berikut

Tabel 1 Uji Validitas Variabel

No	Butir Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Sig	Keterangan
1	X1.1	0,615	0,2759	0,000	Valid
	X1.2	0,618	0,2759	0,000	Valid
	X1.3	0,739	0,2759	0,000	Valid
	X1.4	0,642	0,2759	0,000	Valid
2	X2.1	0,604	0,2759	0,000	Valid
	X2.2	0,521	0,2759	0,000	Valid
	X2.3	0,618	0,2759	0,000	Valid
	X2.4	0,724	0,2759	0,000	Valid
	X2.5	0,369	0,2759	0,000	Valid
	X2.6	0,681	0,2759	0,000	Valid
	X2.7	0,604	0,2759	0,000	Valid
	X2.8	0,498	0,2759	0,005	Valid
	X2.9	0,690	0,2759	0,000	Valid

3	X3.1	0,631	0,2759	0,000	Valid
	X3.2	0,857	0,2759	0,000	Valid
	X3.3	0,838	0,2759	0,000	Valid
	X3.4	0,686	0,2759	0,000	Valid
	X3.5	0,585	0,2759	0,001	Valid
	X3.6	0,677	0,2759	0,000	Valid
	X3.7	0,489	0,2759	0,006	Valid
	X3.8	0,572	0,2759	0,001	Valid
4	Y1.1	0,697	0,2759	0,000	Valid
	Y1.2	0,713	0,2759	0,000	Valid
	Y1.3	0,581	0,2759	0,001	Valid
	Y1.4	0,446	0,2759	0,013	Valid
	Y1.5	0,526	0,2759	0,003	Valid
	Y1.6	0,747	0,2759	0,000	Valid
	Y1.7	0,591	0,2759	0,001	Valid
	Y1.8	0,700	0,2759	0,000	Valid
	Y1.9	0,714	0,2759	0,000	Valid
	Y1.10	0,792	0,2759		Valid

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2020

Dari penyajian data tersebut r tabel bernilai 0,2759, yang ditentukan melalui rumus $df + (n-2)$, dimana n adalah jumlah sampel yaitu sebesar $52 - 2 = 50$. Nilai r hitung pada setiap item pernyataan diatas adalah lebih besar dari r tabel yang bernilai 0,2759, dan tingkat signifikansi pada setiap item pernyataan tersebut lebih kecil dari 0,05. Maka dapat diketahui bahwa setiap item pernyataan pada kuesioner tersebut adalah valid, karena telah memenuhi syarat yaitu r hitung $>$ r tabel, dan signifikansi $<$ 0,05. Hal ini berarti bahwa setiap item pernyataan pada kuesioner tersebut layak untuk disebarakan karena dapat dipahami oleh responden, dan mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Item pernyataan tersebut dapat digunakan untuk mengukur harga. Lokasi dan Fasilitas terhadap keputusan berkunjung di bale tani jombang.

Uji Reabilitas

Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu, dengan melakukan uji reliabilitas maka dapat diketahui besarnya tingkat kestabilan responden dalam menjawab pernyataan kuesioner tersebut. Suatu item pernyataan dapat dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach alpha* berkisaran pada 0,70 atau lebih. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan dengan aplikasi SPSS, pengujian reliabilitas pada penelitian ini dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 2 Uji Reliabilitas Variabel

Variabel	Cronbach Alpha	Reliabel	Keterangan
Harga	0,751	0,70	Reliabel
Lokasi	0,741	0,70	Reliabel
Fasilitas	0,764	0,70	Reliabel
Keputusan berkunjung	0,756	0,70	Reliable

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2020

Berdasarkan tabel 2 Menunjukkan bahwa masing-masing variabel nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

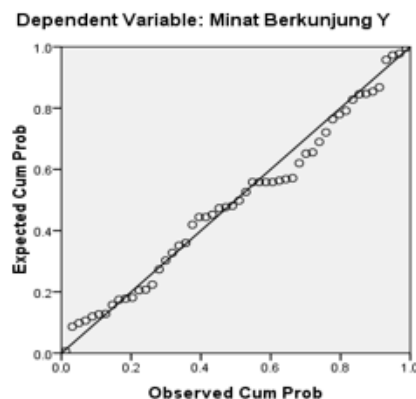
Uji Asumsi Klasik

Data regresi berdistribusi dalam keadaan normal itu harus diuji dengan uji normalitas. Uji normalitas dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis grafik

Analisis grafik

Uji normalitas dengan menggunakan analisis grafik yaitu dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari residualnya. Sebuah data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya. Hasil perhitungan data dapat dilihat melalui penyajian sebagai berikut:

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

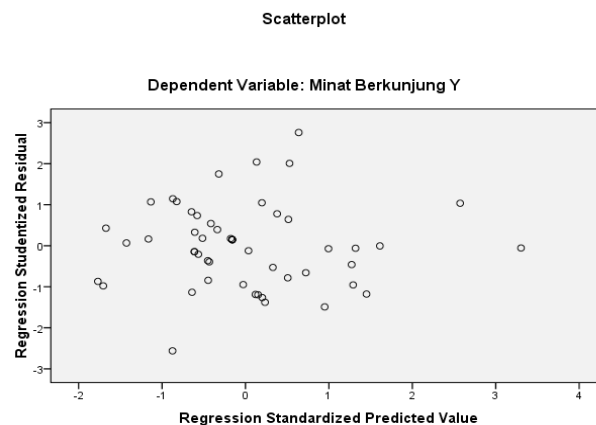


Gambar 1 Grafik Normal P – P Plot
Sumber: Hasil pengolahan data SPSS

Melalui gambar 1 Dapat diketahui bahwa data berdistribusi normal, hal ini dapat dilihat bahwa plot / titik-titik menyebar dan mengikuti arah garis diagonal, serta berada disekitar arah garis.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan oleh dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Deteksi adanya heteroskedastisitas dapat dilihat dari Scatterplot dengan dasar bahwa jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016:134). Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan dengan SPSS, pengujian heteroskedastisitas pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2 Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS

Dari gambar 2 dapat dilihat bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas, karena data dalam scatterplot menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik apabila tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan nilai VIF (*variance inflation factor*). Berikut hasil dari uji multikolinieritas dengan menggunakan program SPSS

Tabel 3 Uji Multikolonieritas

Model	Coefficients ²					Collinierity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	-4.260	3.562		-1.196	.238		
Harga X1	.933	.228	.387	4.096	.000	.788	1.270
Lokasi X2	.536	.134	.401	3.997	.000	.697	1.435
Fasilitas X3	.344	.147	.254	2.332	.024	.595	1.682

a. Dependent Variable: Minat Berkunjung Y

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2020

Berdasarkan hasil uji multikolonieitas di atas, data tersebut tidak terjadi multikolonieritas karena nilai VIF < 10, dan nilai tolerance > 0,10. Hal itu dapat dilihat dari nilai VIF yang menunjukkan bahwa variabel Harga memiliki nilai VIF 1,270 < 10, variable Lokasi memiliki nilai VIF 1,435 < 10, dan variable Fasilitas memiliki nilai VIF 1,682 < 10, serta nilai tolerance dari variabel Harga yaitu 0,788 > 0,10, Variabel Lokasi memiliki nilai tolerance 0,697 > 0,10 dan variabel Fasilitas memiliki nilai tolerance sebesar 0,595 > 0,10.

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu harga, lokasi dan fasilitas terhadap variabel independen yaitu keputusan berkunjung. Pengujian dilakukan dengan bantuan SPSS yang didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ²					Collinierity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	-4.260	3.562		-1.196	.238		
Harga X1	.933	.228	.387	4.096	.000	.788	1.270
Lokasi X2	.536	.134	.401	3.997	.000	.697	1.435
Fasilitas X3	.344	.147	.254	2.332	.024	.595	1.682

a. Dependent Variable: Minat Berkunjung Y

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2020

UJI HIPOTESIS

Uji Parsial

Uji statistik t (uji parsial) digunakan untuk mengetahui pengaruh variable harga terhadap keputusan berkunjung , variable lokasi terhadap keputusan berkunjung serta variabel fasilitas terhadap keputusan berkunjung. Uji t dapat dilihat dari nilai t hitung dibandingkan dengan t tabel, serta tingkat signifikansi yang diperoleh. Apabila t hitung > t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan apabila nilai signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan. Berikut hasil uji statistik t yang diperoleh melalui SPSS:

Tabel 5. Uji Parsial (Uji t)

Model	Coefficients ²				t	Sig.	Collinierity Statistics		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t			Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta						
1 (Constant)	-4.260	3.562		-1.196	.238				
Harga X1	.933	.228	.387	4.096	.000	.788	1.270		
Lokasi X2	.536	.134	.401	3.997	.000	.697	1.435		
Fasilitas X3	.344	.147	.254	2.332	.024	.595	1.682		

a. Dependent Variable: Minat Berkunjung Y

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2020

Berdasarkan hasil uji t terhadap variabel harga diperoleh nilai t hitung sebesar 4,096 sedangkan t tabel sebesar 2,00856 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Hal ini berarti secara parsial harga berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung.

Berdasarkan uji t terhadap variabel Lokasi diperoleh t hitung sebesar 3,997 sedangkan t tabel sebesar 2,00856 dengan nilai signifikansi 0,001 < 0,05. Hal ini berarti bahwa secara parsial lokasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung.

Berdasarkan uji t terhadap variabel Fasilitas diperoleh t hitung sebesar 2,332 sedangkan t tabel sebesar 2,00856 dengan nilai signifikansi 0,024 < 0,05. Hal ini berarti bahwa secara parsial Fasilitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung.

Uji simultan

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji F dapat dilihat dari nilai F hitung dibandingkan dengan F tabel, serta tingkat signifikansi yang diperoleh. Apabila nilai F hitung > F

tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan apabila signifikansi < dari 0,05 maka H_0 ditolak. Berikut hasil dari uji F:

Tabel 6. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	463.181	3	154.394	31.457	.000
Residual	235.588	48	4.908		
Total	698.769	51			

a. Predictors: (Constant), Fasilitas X3, Harga X1, Lokasi X2

b. Dependents Variable: Minat Berkunjung Y

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2020

Dari tabel anova dapat dilihat bahwa F hitung sebesar $31,457 > F$ tabel sebesar 3,18, dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini berarti bahwa harga, lokasi, dan fasilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung di bale tani jombang.

Uji Koefisien

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan oleh peneliti untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.814	.663	.642	2.21542	1.729

a. Predictors: (Constant), Fasilitas X3, Harga X1, Lokasi X2

b. Dependent Variable: Minat Berkunjung Y

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2020

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa nilai Adjuster R Square = 0,642, dapat dikatakan bahwa perubahan variabel Y (keputusan berkunjung) sebesar 64,2% disebabkan oleh variabel harga lokasi dan fasilitas, sedangkan selebihnya sebesar 35,8% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar variabel tersebut.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian “pengaruh harga, lokasi dan fasilitas terhadap keputusan berkunjung (studi pada pengunjung wisata Bale Tani Jombang) berikut dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Berdasarkan hasil analisis uji parsial harga memiliki berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung. Dimana harga merupakan cara

untuk mengukur suatu barang atau jasa yang dinilai dengan uang guna melepaskan atau mendapatkan barang atau jasa tersebut.

Berdasarkan hasil uji (t) atau parsial lokasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung. Dimana lokasi merupakan struktur fisik dari sebuah usaha tersebut yang merupakan komponen utama yang terlihat dalam membentuk kesan sebuah usaha yang dilakukan perusahaan dalam melakukan penempatan usahanya dan kegiatan dalam menyediakan saluran pelayanan yang dibutuhkan oleh konsumen.

Hasil uji secara parsial fasilitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung. Dimana fasilitas objek wisata yang menarik dan sesuai dengan keinginan yang sedang diminati, akan menjadi daya tarik bagi wisatawan untuk berkunjung dan menikmati fasilitas tersebut, selain itu kebersihan, kelancaran dan jaminan dari fasilitas juga menjadi nilai tambah untuk menarik konsumen dalam berkunjung. Fasilitas secara umum yang belum dimiliki oleh tempat wisata Bale tani Jombang, seperti tidak adanya fasilitas berupa tempat mesin atm agar mempermudah konsumen atau pengunjung ketika membutuhkan fasilitas tersebut dan juga bisa menjadi daya tarik serta nilai lebih terhadap kelengkapan fasilitas wisata bale tani itu sendiri.

Hasil uji (f) atau simultan menunjukkan bahwa harga, lokasi, dan fasilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung di objek wisata Bale Tani jombang. Itu artinya secara bersama-sama ketiga variabel harga, lokasi dan fasilitas memiliki pengaruh yang besar terhadap keputusan berkunjung.

DAFTAR PUSTAKA

- Buchori. 2015. "Analisis Pengaruh Ketetapan Harga, Promosi, dan Fasilitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen di Hotel Yestoya Way Jepara Lampung Timur". *DERIVATIF*. Vol. 9(1): Hal. 1-36
- Ghozali, Imam. 2014. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Karim, Bobby. dkk. 2015. "Pengaruh Fasilitas, Strategi Promosi, dan Lokasi Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa pada Muscle Gym Manao.". *Jurnal EMBA*. Vol. 3(1): Hal. 502-513
- Lempoy, N. S. dkk. 2015. "Pengaruh Harga, Lokasi, dan Fasilitas Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Taman Wisata Toar Lummimut (Taman Eman) Sonder. *Jurnal EMBA*. Vol. 3(1): Hal. 1072-1083
- Mahardika, A.E. 2018. "Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Minat Berkunjung kembali Wisatawan Domestik Ke Pantai Parangkritis". *Jurnal Ekobis Dewantara*. Vol. 1(8): Hal. 151-158